

No. Daftar FPIPS : 5606/UN40.A2.2/PT/2024

**PERJALANAN HISTORIS INDUSTRI PENYAMAKAN KULIT
DI KAWASAN SUKAREGANG KABUPATEN GARUT (1970-2022)**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh:

Muhamad Hilman Maulana

NIM 2004693

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
PROGRAM SARJANA, MAGISTER, DAN DOKTOR
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2024**

LEMBAR HAK CIPTA

**PERJALANAN HISTORIS INDUSTRI PENYAMAKAN KULIT
DI KAWASAN SUKAREGANG KABUPATEN GARUT (1970-2022)**

**Sebuah Skripsi yang Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan
Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

**©Muhamad Hilman Maulana
Universitas Pendidikan Indonesia
2024**

Hak cipta dilindungi undang-undang

**Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan
dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya, ...”

Q.S. al-Baqarah ayat 286.

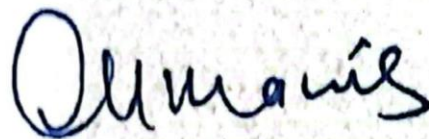
“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

Q.S. al-Insyirah ayat 5

LEMBAR PENGESAHAN

MUHAMAD HILMAN MAULANA
PERJALANAN HISTORIS INDUSTRI PENYAMAKAN KULIT
DI KAWASAN SUKAREGANG KABUPATEN GARUT (1970-2022)

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:
Pembimbing I



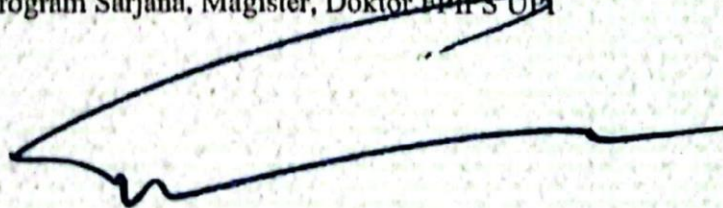
Dr. Wawan Darmawan, M. Hum.
NIP. 197101011999031003

Pembimbing II



Ing Yullianti, M. Pd.
NIP. 198607062015042004

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Program Sarjana, Magister, Doktor EPiPS UPI



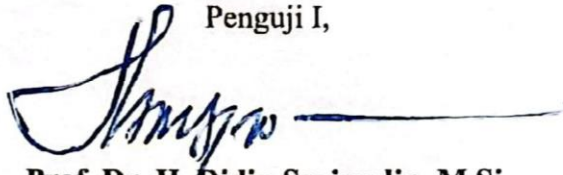
Dr. Tarunasena, M. Pd.
NIP. 196808281998021001

LEMBAR PENGESAHAN

MUHAMAD HILMAN MAULANA
PERJALANAN HISTORIS INDUSTRI PENYAMAKAN KULIT
DI KAWASAN SUKAREGANG KABUPATEN GARUT (1970-2022)

Disetujui dan disahkan oleh:

Penguji I,



Prof. Dr. H. Didin Saripudin, M.Si.

NIP. 197005061997021001

Penguji II



Dra. Yani Kusmarni, M. Pd.

NIP. 196601131990012002

Penguji III



Drs. Avi Budi Santosa, M.Si.

NIP. 196303111989011001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Program Sarjana, Magister, Doktor FPiPS UPI



Dr. Tarunasena, M. Pd.

NIP. 196808281998021001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **Perjalanan Historis Industri Penyamakan Kulit di Kawasan Sukaregang Kabupaten Garut (1970-2022)** ini beserta seluruh isinya adalah benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim dengan pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2024

Bandung, September 2024

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Subhan Maulana
NIM. 2004693

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke Hadirat Allah SWT. Karena berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya yang luas sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Perjalanan Historis Industri Penyamakan Kulit di Kawasan Sukaregang Kabupaten Garut (1970-2022) dengan lancar. Bermula dari koleksi jaket kulit yang dimiliki oleh saudara di Garut, muncul rasa penasaran bagaimana cara dan sejarah pembuatan jaket kulit sehingga dipertemukan dengan industri penyamakan kulit sebagai industri yang menyuplai kebutuhan kulit jaket. Akhirnya peneliti tertarik untuk meneliti Sejarah industri penyamakan kulit di Sukaregang.

Peneliti menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga peneliti meminta maaf atas segala kekurangan dari skripsi yang telah peneliti susun. Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih terbatas akan wawasan dan pengetahuan sehingga peneliti sangat mengharapkan adanya masukan, kritik, dan saran agar bisa menyempurnakan informasi yang telah didapatkan serta memberikan kontribusi bagi penelitian selanjutnya.

Peneliti

Muhamad Hilman Maulana

NIM. 2004693

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. karena berkat rahmat dan karunianya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Selama penelitian berlangsung hingga selesai, peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin berhasil disusun tanpa adanya keterlibatan banyak pihak. Oleh karena itu pada bagian ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Wawan Darmawan, M. Hum. selaku dosen pembimbing I sekaligus Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Keuangan, dan Umum FPIPS, dan Ibu Iing Yulianti, M. Pd selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agus Mulyana, M. Hum. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan bimbingan akademik serta motivasi selama peneliti dalam masa perkuliahan di Pendidikan Sejarah UPI.
3. Bapak Dr. Tarunasena, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Seluruh dosen dan staf Tata Usaha di lingkungan Program Studi Pendidikan Sejarah atas segala pengetahuan, wawasan dan bimbingan yang diberikan selama peneliti mengikuti perkuliahan.
5. Narasumber penelitian, yakni Bapak H. Uay, Bapak Deden, Bapak Deni Hidayat, S. E., Bapak Deni Saputra, Bapak Dani Hamdani, Bapak Iwan, dan Ibu Yanti Mulyanti yang telah bersedia berbagi informasi mengenai keadaan industri penyamakan Sukaregang di masa lampau dan masa kini.
6. Kedua orang tua peneliti, Bapak Dede Sudrajat dan Ibu Nurjanah serta adik-adik tercinta Difa Natawijaya dan Fani Almira yang sudah menemani, memotivasi, dan memberikan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi ini.
7. Seseorang yang sering membantu, menemani, menginspirasi, dan mendukung kehidupan perkuliahan peneliti.

8. *Barudak Kendim Boyz* yakni, Abdul Halim, Ajril Syafikul, Alif Dwi, Arief Kurnia, Aulia Noer, Dzikri Nur, Haidan Ahsan, M. Dzikri, M. Ikhwan, Niko Hermawan, Ody Aulia, Rizki Arditama, dan Rizky Budimansyah yang telah menerima, menghibur, dan menampung peneliti selama beraktivitas di kampus UPI.
9. *Barudak Raptor Desuwa* yakni, Ade, Andhika Dwi, Dwi Hendra, Dery Papua, Fahrissal Habib, Ichbal Reza, Ilham Kurniawan, Rendi Reiza, dan Reza Fahlevi yang telah menemani serta berbagi cerita kehidupan setelah SMA.
10. Teman-teman angkatan 2020, Haidar Husein, (Alm.) Chesar Ramadhan, dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih telah membantu peneliti selama perkuliahan maupun penelitian selama ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Peneliti mengucapkan terima kasih atas segala kritik, saran, masukan, dan dukungan yang diberikan sehingga penelitian ini bisa terselesaikan. Semoga Allah SWT. membalas segala bantuan yang diberikan dengan pahala yang berlipat ganda.

PERJALANAN HISTORIS INDUSTRI PENYAMAKAN KULIT DI KAWASAN SUKAREGANG KABUPATEN GARUT (1970-2022)

Oleh:

Muhamad Hilman Maulana

mhilman@upi.edu

ABSTRAK

Industri penyamakan kulit merupakan salah satu industri yang menjadi komoditas unggulan di Kabupaten Garut, khususnya di Sukaregang. Tentu dalam perkembangannya banyak sekali peristiwa dan fenomena yang menyertainya. Akan tetapi literatur yang membahas mengenai sejarah dan perkembangannya cukup sedikit, berbanding terbalik dengan industri kulit di kota lain seperti, Magetan, Sukoharjo, Yogyakarta, dan lain sebagainya. Perkembangan industri ini kurang terlihat khususnya di masa kini. Berawal dari alasan tersebut peneliti tertarik untuk mengulasnya. Permasalahan utama penelitian ini adalah membahas perkembangan industri penyamakan kulit yang terjadi di Sukaregang. Penelitian ini menggunakan metode historis, yakni heuristik, kritik sumber (eksternal dan internal), dan historiografi (interpretasi, eksplanasi, dan sintesis). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan industri ini tak luput dari keuntungan letak geografis dan kuatnya dasar historis di masyarakat sekitar. Industri ini mengalami dinamika selama perkembangannya yang dibagi menjadi lima periode, yaitu periode modernisasi (1970-1980) sebagai awal mula perkembangan teknologi masuk ke Sukaregang, Masa Kampung Dolar (1981-1997) sebagai masa keemasan industri penyamakan kulit Sukaregang, masa penurunan dan kebangkitan kembali (1998-2005) akibat situasi politik dan ekonomi tahun 1998 dan kekurangan bahan baku, tetapi bangkit kembali sesuai dengan pertumbuhan ekonomi nasional, industri penyamakan kulit Sukaregang di masa Reformasi (2005-2017) sebagai masa keemasan kedua, dan industri penyamakan kulit Sukaregang di masa kini (2018-2022) yang menggambarkan penurunan akibat adanya persaingan dengan barang impor dan Covid-19. Peran Pemerintah Kabupaten Garut sebagai fasilitator dan regulator turut membantu perkembangan industri penyamakan kulit di Sukaregang, khususnya dalam aspek teknologi, pengetahuan, dan lingkungan.

Kata Kunci: Industri Penyamakan Kulit, Permintaan, Perkembangan

HISTORICAL JOURNEY OF THE LEATHER TANNING INDUSTRY IN THE SUKAREGANG AREA OF GARUT DISTRICT (1970-2022)

By:

Muhamad Hilman Maulana

mhilman@upi.edu

ABSTRACT

The leather tanning industry is a leading commodity in Garut Regency, especially in Sukaregang. Despite its significance, literature on its history and development is limited compared to other cities like Magetan, Sukoharjo, and Yogyakarta. This research aims to explore the development of the leather tanning industry in Sukaregang using historical methods: heuristics, source criticism, and historiography. The study reveals that the industry's existence is closely tied to geographical advantages and a strong historical foundation in the community. The industry's development is divided into five periods: the modernization period (1970-1980), the Dollar Village Period (1981-1997), the period of decline and revival (1998-2005), the Reformation period (2005-2017), and the present period (2018-2022). Each period reflects significant changes, from technological advancements to economic challenges and recovery. The modernization period marked the beginning of technological development in Sukaregang. The Dollar Village Period was the golden age of the industry. The period of decline and revival was influenced by the political and economic situation in 1998 and a shortage of raw materials, but the industry recovered with the national economy. The Reformation period marked the second golden age, while the present period illustrates a decline due to competition with imported goods and Covid-19. The Garut Regency Government played a crucial role as a facilitator and regulator, particularly in technology, knowledge, and environmental aspects.

Keywords: Leather Tanning Industry, Demand, Development

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Industri Penyamakan Kulit	11
2.1.1 Industri	11
2.1.2 Penyamakan Kulit.....	13
2.1.3 Kreativitas dan Inovasi dalam Industri	17
2.2 Permintaan dalam Penyamakan Kulit	20
2.3 Kewirausahaan.....	24
2.4 Penelitian Terdahulu.....	27
2.4.1 Artikel Jurnal	27
2.4.2 Skripsi	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Metode Penelitian	36
3.2 Tahapan Penelitian.....	38
3.2.1 Persiapan Penelitian.....	39
3.2.2 Pelaksanaan Penelitian.....	43
BAB IV PERJALANAN HISTORIS INDUSTRI PENYAMAKAN KULIT DI KAWASAN SUKAREGANG KABUPATEN GARUT (1970-2022)	51
4.1 Latar Belakang Sukaregang Sebagai Pusat Industri Kulit.....	51

4.1.1 Keadaan Geografis Kabupaten Garut	51
4.1.2 Keadaan Geografis Sentra Industri Kulit Sukaregang	55
4.2 Upaya Para Pelaku Industri dalam Mengembangkan Industri Penyamakan Kulit di Sukaregang (1970-2022)	60
4.2.1 Awal Perkembangan Industri Penyamakan Kulit Sukaregang pada tahun 1970-1980	61
4.2.2 Masa Kejayaan Industri Penyamakan Kulit Sukaregang pada tahun 1981-1996	67
4.2.3 Masa Kemunduran Industri Penyamakan Kulit Sukaregang pada tahun 1997-2000	75
4.2.4 Masa Stabil Industri Penyamakan Kulit Sukaregang pada tahun 2001-2017	82
4.2.5 Masa Kemunduran II Industri Penyamakan Kulit Sukaregang pada tahun 2018-2022	94
4.3 Dukungan Pemerintah dalam Mengembangkan Industri Penyamakan Kulit di Kawasan Sukaregang	100
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	104
5.1 Simpulan	104
5.2 Rekomendasi	106
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Kabupaten Garut.....	52
Gambar 4.2 Peta Wilayah Sentra Industri Kulit Sukaregang.....	56
Gambar 4.3 <i>Showroom</i> Sukaregang Leather Center di Jalan Ahmad Yani	57
Gambar 4.4 Gerbang Masuk Sentra Industri Kulit Jalan Gagak Lumayung	58
Gambar 4. 5 Plang Koperasi Industri Kulit Garut (KIKGA).....	62
Gambar 4.6 Foto Penyerahan Trofi Upakarti Kepada H. Ukus oleh Presiden Kedua Indonesia, Bapak Soeharto	70
Gambar 4.7 Mesin Measuring (Pengukuran) di Satpel Garut.....	83
Gambar 4.8 Mesin Embossing di Satpel Garut.....	84
Gambar 4.9 Drum Milling (Pelemasan) di Satpel Garut.....	84
Gambar 4.10 Instalasi Pengolahan Air Limbah yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman hingga saat ini terbengkalai	92
Gambar 4.11 Limbah yang berada di Sungai Ciwalen	93
Gambar 4.12 Masyarakat Menumpahkan Air Limbah di Jalan Ahmad Yani.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Potensi Industri Tekstil, Kulit, dan Aneka Kabupaten Garut.....	4
Tabel 2.1 Jenis dan Rincian Kulit	16
Tabel 4.1 Populasi Hewan Ternak di Kabupaten Garut.....	52
Tabel 4.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Komoditas, dan Nilai Komoditas Industri Penyamakan Kulit.....	72
Tabel 4.3 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Komoditas, dan Nilai Komoditas Industri Penyamakan Kulit.....	80
Tabel 4.4 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Komoditas, dan Nilai Komoditas Industri Penyamakan Kulit.....	88
Tabel 4.5 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Komoditas, dan Nilai Komoditas Industri Penyamakan Kulit.....	89
Tabel 4.6 Data Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja dari Industri Tekstil, Kulit dan Aneka Kabupaten Garut	90
Tabel 4.7 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Komoditas, dan Nilai Komoditas Industri Penyamakan Kulit.....	96

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdurachmat, I dan Maryani, E. (1997). *Geografi Ekonomi*. Bandung: Jurusan Pendidikan Geografi, FPIPS IKIP Bandung
- Abdurahman, D. (2011). *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta. Penerbit Ombak.
- Adair, J. (2007). *Leadership for Innovation: How to Organize Team Creativity and Harvest Ideas*. London. Kogan Page
- Ahman, Eeng dan Yana Rohmana. (2009). *Teori Ekonomi Mikro*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Amir, M. F. (2014). *Kreativitas dan Inovasi dalam Bisnis: Menggali Potensi Diri untuk Berkreasi dan Berinovasi*. Jakarta. Mitra Wacana Media
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2019). *Pengantar Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Fontana, A. (2009). *Innovate We Can!: How to Create Value Through Innovation In Your Organization and Society*. Jakarta. Grasindo
- Herlina, N. (2020). *Metode Sejarah*. Bandung. Satya Historika
- Ismaun. (2005). *Pengantar Belajar Sejarah Sebagai Ilmu dan Wahana Pendidikan*. Bandung. Historia Utama Press
- Munawaroh, M., Rimiyati, H., & Fajarwati, F. (2016). *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Percetakan Muhammadiyah "Gramasurya.
- Priyadi, S. (2011). *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purnomo, B. (1985). *Pengetahuan Dasar Teknologi Penyamakan Kulit*. Yogyakarta. Akademi Teknologi Kulit.
- Rusdiana. (2014). *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Bandung: Pustaka Pustaka
- Sagir, S. (1985). *Ekonomi Indonesia Menghadapi Pelita IV*. Bandung. Alumni
- Sardjono, S. (2009). *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*. Surabaya: Tiga N.
- Sehested, C. dan Sonnenberg, H. (2011). *Lean Innovation: A Fast Path from Knowledge Value*. London. Springer
- Sucipto. (1989). *Alat dan Mesin Penyamakan Kulit*. Yogyakarta. Kanisius.

Sugiyono, Gunarto G. (1975). *Pengetahuan Teknologi Kerajinan Kulit*. Jakarta. Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sunarto. 2001. *Pengetahuan Bahan Kulit Untuk Seni dan Industri*. Yogyakarta: Kanisius.

Supriadi, D. (1994). *Kreativitas Kebudayaan dan Perkembangan Iptek*. Bandung. Alfabeta

Syamsuddin, H. (2020). *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta. Penerbit Ombak

Tanpa nama. (1962). *Penggunaan Dari Kulit Tersamak*. Yogyakarta. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Kulit, Karet, dan Plastik.

Skripsi dan Tugas Akhir

CAHYANA, I. (2007). *Peran Pemerintah Daerah dalam Mengembangkan Klaster Industri Kulit di Kabupaten Garut* (Tugas Akhir, Universitas Diponegoro).

Mahdi. (2021). *Perkembangan Industri Gerabah Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Bumijaya Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang Tahun 1990-2018*. (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia).

Mubarok, S. (2022). *Perkembangan Industri Kerajinan Pigura dan Dampaknya Bagi Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Sindanglaya Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut Tahun 1970-2015* (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia).

Artikel Jurnal

Abdurofiq, A. (2014). Menakar pengaruh masyarakat ekonomi ASEAN 2015 terhadap pembangunan Indonesia. *Salam; Jumal Filsafat dan Budaya Hukum*, 250-256.

Cahyadi, U., Hayat, E. J., & Rosidin, M. R. (2020). Rancangan Perbaikan Prosedur Pengelolaan Limbah Kulit di Sukaregang Kab. Garut. *Jurnal Kalibrasi*, 18(2), 42-48.

Gomulia, B., & Dewi, V. I. (2011). Struktur Modal Usaha Kecil Sentra Kulit di Sukaregang. Garut. *Bina ekonomi*, 15(2).

Hakim, L., Rochima, E., & Wyantuti, S. (2021). Implementasi Kebijakan dan Realisasi Rencana Tata Ruang Kec. Garut Kota di Kab. Garut: Studi Analisis Kebijakan. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 12(2), 163-175.

- Hastuti, P., Nurofik, A., Purnomo, A., Hasibuan, A., Aribowo, H., Faried, A. I., ... & Simarmata, J. (2020). Kewirausahaan dan UMKM.
- Imadudin, I. (2011). Perkembangan Etnopreneurship di Garut 1945-2010. *Patanjala: Journal of Historical and Cultural Research*, 3(3), 456-471. doi: <http://dx.doi.org/10.30959/patanjala.v3i3.262>
- Karyadi, D. (1995). Prospek Pengembangan Industri Perkulitan Pada Pelita VI. *Majalah Kulit, Karet, dan Plastik*, 10(19), 1-14.
- Maulida, R., & Alrianingrum, S. (2015). Pabrik Penyamakan Kulit Nv. Kemasan Keluarga H. Oemar Tahun 1898-1916. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*.
- Mulyati, H. (2010). Analisis karakteristik UKM jaket kulit di Kabupaten Garut dengan menggunakan model” Diamond” Porter. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 1(1), 30-29.
- Nusiana, S. (2021). Sejarah Kerajinan Kulit Di Kelurahan Sonorejo, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, Tahun 1970–2016 M. *Thaqafiyat: Jurnal Bahasa, Peradaban dan Informasi Islam*, 20(2), 144-154. doi: <https://doi.org/10.14421/thaq.2021.20202>
- Nugroho, S. B. M. (2008). Evaluasi Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi di Indonesia dan Implikasi Kebijakannya. *Riptek*, 2(1), 18-21.
- Pawiroharsono, S. (2008). Penerapan enzim untuk penyamakan kulit ramah lingkungan. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 9(1). doi: <https://doi.org/10.29122/jtl.v9i1.443>
- Situmorang, H. C., & Karlina, N. (2024). Kapasitas Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Dalam Mengendalikan Limbah Industri Penyamakan Kulit. *Jambura Journal of Community Empowerment*, 115-130.
- Sukoco, I., & Muhyi, H. A. (2015). Ecopreneurship Dalam Menumbuhkan Usaha Berwawasan Lingkungan Pada Sentra Industri Penyamakan Kulit Sukaregang Kabupaten Garut. *Jurnal Sosiohumaniora*, 17(2), 156-165. doi: <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v17i2.7304>
- Suryaman, R. A. (2024). Identification of Economic Impact Valuation on Small Industrial Centers (Study on the Sukaregang Leather Tannery Industrial Center). *Gorontalo Development Review*, 57-69.

Dokumen

- Badan Pusat Statistik Jawa Barat. 2023. *Provinsi Jawa Barat Dalam Angka 2023*. Bandung. Badan Pusat Statistik Jawa Barat

- _____. (1983). Garut Dalam Angka 1983. Garut: BPS Kabupaten Garut
- _____. (1987). Garut Dalam Angka 1984-1987 Garut: BPS Kabupaten Garut
- _____. (1988). Garut Dalam Angka 1988. Garut: BPS Kabupaten Garut
- _____. (1990). Garut Dalam Angka 1990. Garut: BPS Kabupaten Garut
- _____. (1991). Garut Dalam Angka 1991. Garut: BPS Kabupaten Garut
- _____. (1992). Garut Dalam Angka 1992. Garut: BPS Kabupaten Garut
- _____. (1993). Garut Dalam Angka 1993. Garut: BPS Kabupaten Garut
- _____. (1994). Garut Dalam Angka 1994. Garut: BPS Kabupaten Garut
- _____. (1995). Garut Dalam Angka 1995. Garut: BPS Kabupaten Garut
- _____. (1996). Garut Dalam Angka 1996. Garut: BPS Kabupaten Garut
- _____. (1997). Garut Dalam Angka 1997. Garut: BPS Kabupaten Garut
- _____. (2000). Garut Dalam Angka 2000. Garut: BPS Kabupaten Garut
- _____. (2001). Garut Dalam Angka 2001. Garut: BPS Kabupaten Garut
- _____. (2002). Garut Dalam Angka 2002. Garut: BPS Kabupaten Garut
- _____. (2003). Kabupaten Garut Dalam Angka 2003. Garut: BPS Kabupaten Garut
- _____. (2004). Kabupaten Garut Dalam Angka 2004. Garut: BPS Kabupaten Garut
- _____. (2005). Kabupaten Garut Dalam Angka 2005. Garut: BPS Kabupaten Garut
- _____. (2006). Kabupaten Garut Dalam Angka 2006. Garut: BPS Kabupaten Garut
- _____. (2007). Kabupaten Garut Dalam Angka 2007. Garut: BPS Kabupaten Garut
- _____. (2008). Kabupaten Garut Dalam Angka 2008. Garut: BPS Kabupaten Garut
- _____. (2009). Kabupaten Garut Dalam Angka 2009. Garut: BPS Kabupaten Garut
- _____. (2010). Kabupaten Garut Dalam Angka 2010. Garut: BPS Kabupaten Garut
- _____. (2011). Kabupaten Garut Dalam Angka 2011. Garut: BPS Kabupaten Garut

_____. (2012). *Kabupaten Garut Dalam Angka 2012*. Garut: BPS Kabupaten Garut

_____. (2013). *Kabupaten Garut Dalam Angka 2013*. Garut: BPS Kabupaten Garut

_____. (2014). *Kabupaten Garut Dalam Angka 2014*. Garut: BPS Kabupaten Garut

_____. (2015). *Kabupaten Garut Dalam Angka 2015*. Garut: BPS Kabupaten Garut

_____. (2016). *Kabupaten Garut Dalam Angka 2016*. Garut: BPS Kabupaten Garut

_____. (2017). *Kabupaten Garut Dalam Angka 2017*. Garut: BPS Kabupaten Garut

_____. (2018). *Kabupaten Garut Dalam Angka 2018*. Garut: BPS Kabupaten Garut

_____. (2019). *Kabupaten Garut Dalam Angka 2019*. Garut: BPS Kabupaten Garut

_____. (2020). *Kabupaten Garut Dalam Angka 2020*. Garut: BPS Kabupaten Garut

_____. (2021). *Kabupaten Garut Dalam Angka 2021*. Garut: BPS Kabupaten Garut

_____. (2021). *Kabupaten Garut Dalam Angka 2021*. Garut: BPS Kabupaten Garut

_____. (2022). *Kabupaten Garut Dalam Angka 2022*. Garut: BPS Kabupaten Garut

Badan Pusat Statistik. 2022, 8 Juli. *Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Sektor Ekonomi (Juta US\$), 2018*. [Online]. Diakses dari <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTg0MiMy/realisasi-investasi-penanaman-modal-dalam-negeri-menurut-sektor-ekonomi-23-sektor-.html>

Badan Pusat Statistik. 2023. *Indikator Industri Manufaktur, 2021*. Jakarta. Badan Pusat Statistik

Balai Besar Kulit Kayu dan Plastik. (2004). *Sejarah BBK KP*. [Online]. Diakses dari <https://bbk kp.kemenperin.go.id/page/sejarah>

Departemen Perindustrian dan Perdagangan. (September 2002). *Media Industri dan Perdagangan*. Jakarta: Deperindag

Departemen Perindustrian. (Agustus 2008). *Kina: Karya Indonesia*. Jakarta: Deperin

Departemen Perindustrian. (Februari 2015). *Kina: Karya Indonesia*. Jakarta: Deperin

Departemen Perindustrian. (Oktober 2002). *Media Industri*. Jakarta: Deperin

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi, dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Garut. 2020. *Data Potensi Industri Kabupaten Garut*. Garut: Garut Satu Data.

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi, dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Garut. 2021. *Data Potensi Industri Kabupaten Garut*. Garut: Garut Satu Data.

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi, dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Garut. 2022. *Data Potensi Industri Kabupaten Garut*. Garut: Garut Satu Data.

Sumber Online

Anwar, C. (2020). Bau Polusi Limbah Kulit Sukaregang Didemo Ratusan Warga Sumbersari Garut. [Online]. Diakses dari <https://kejakimpolnews.com/peristiwa/536/bau-polusi-limbah-kulit-sukaregang-didemo-ratusan-warga-sumbersari-garut.html>

Ashari, F. (2023). Poppy Dharsono Kenalkan Kulit Garut di Moscow Creative Week 2023. [Online]. Diakses dari <https://jabar.antaranews.com/amp/berita/462105/poppy-dharsono-kenalkan-kulit-garut-di-moscow-creative-week-2023>

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Garut. (2022). Pemkab Garut Jalin Kerja Sama dengan Yayasan Poppy Dharsono Guna Tingkatkan Kualitas Industri Kulit. [Online]. Diakses dari <https://pic.garutkab.go.id/site/read/pemkab-garut-jalin-kerja-sama-dengan-yayasan-poppy-dharsono-guna-tingkatkan-kualitas>

Detik. (2023). Derap Langkah Industri Kulit Garut ke Panggung Dunia. [Online]. Diakses dari <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6791549/derap-langkah-industri-kulit-garut-ke-panggung-dunia>.

Feri, P. (2016, 26 Desember). Garut Unggulkan Tiga Sektor Berdaya Saing Internasional. [Online]. *Antara Jabar*. Diakses dari <https://jabar.antaranews.com/berita/61114/garut-unggulkan-tiga-sektor-berdaya-saing-internasional>

Gapura TV. (19 Maret 2016). Warga Sukaregang Demo Buruknya Pengelolaan Limbah Kulit. [Online]. Diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=D2DXmEy9lK0&list=LL&index=17>

Kompas. (2023). Harga Garam Mahal, Perajin Kulit di Garut Mengeluh. [Online]. Diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=ABysjXpdunM>

- Sekretariat Nasional ASEAN-Indonesia. (2019, 07 Februari). APKI Garut : Industri Penyamakan Sulit Bersaing di Era Perdagangan Bebas ASEAN MEA. [Online]. Diakses dari <https://setnasasean.id/news/read/apki-garut-industri-penyamakan-sulit-bersaing-di-era-perdagangan-bebas-asean-mea>
- Supriadin, J. (2018). Duh, Warga Garut Semprotkan Cairan Limbah Industri Kulit ke Jalan Raya. [Online]. Diakses dari <https://www.google.com/amp/s/www.liputan6.com/amp/3649474/duh-warga-garut-semprotkan-cairan-limbah-industri-kulit-ke-jalan-raya>
- Tirta, I. (2022). Limbah Industri Kulit di Garut Masih Mencemari Lingkungan. [Online]. Diakses dari https://rejabar.republika.co.id/berita/r5acs0485/limbah-industri-kulit-di-garut-masih-mencemari-lingkungan#google_vignette

LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dosen Pembimbing
- Lampiran 2 : Jurnal Bimbingan
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Narasumber
- Lampiran 5 : Instrumen Wawancara
- Lampiran 6 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 7 : Majalah
- Lampiran 8 : Arsip
- Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian